

# Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan

Oleh:

Dhifa Novia Adi Hartanti,  
Ruci Arizanda Rahayu

Program Studi Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
September, 2024

# Pendahuluan

Salah satu bentuk informasi kunci yang sangat diperlukan oleh perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan. Pentingnya laporan keuangan tidak bisa dianggap remeh. Inilah alasan mengapa penelitian dan pemahaman yang mendalam tentang laporan keuangan sangat penting dalam konteks bisnis modern.

Laporan keuangan yang baik, disajikan setiap periode yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari bidang keuangannya. Umumnya laporan keuangan memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi para pemegang kepentingan, sebab laporan keuangan adalah gambaran dari semua aktivitas perusahaan dan menunjukkan kondisi perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja perusahaan yang baik bisa dicapai dengan adanya peningkatan pendapatan dalam perusahaan, karena hal tersebut dianggap sebagai indikator positif yang dapat menarik minat investor. Fenomena yang terjadi dalam tempat yang saya teliti adalah perusahaan belum melakukan pencatatan laporan keuangan perusahaan. Tanpa pencatatan laporan keuangan yang teratur dan akurat, perusahaan menghadapi risiko kehilangan visibilitas terhadap kesehatan keuangan mereka, yang pada gilirannya dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan operasional.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana peran laporan keuangan sebagai alat penilaian kinerja perusahaan?

# Metode

## 1. Jenis Penelitian

Kualitatif deskriptif

## 2. Lokasi Penelitian

PT Karya Akses Sejahtera

## 3. Fokus Penelitian

Perusahaan yang belum membuat laporan keuangan, bagaimana membuat laporan keuangan, dan mengapa laporan keuangan penting bagi perusahaan

## 4. Sumber Data

Primer dan sekunder

## 5. Teknik Penentuan Informan

Melakukan penelitian langsung ke perusahaan

**Tabel 1.** Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	AB	HRD Perusahaan
2	AY	Akuntan Perusahaan
3	NA	Staf Perusahaan
4	EM	Pakar Teori

## 6. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

## 7. Teknik Analisis Data

- Pengumpulan data
- Reduksi data
- Penyajian data
- Penarikan kesimpulan

## 8. Teknik Keabsahan Data Triangulasi

# Hasil

## 1. Perusahaan Dalam Mempersiapkan Laporan Keuangan

Dalam mempersiapkan laporan keuangan perusahaan, diperlukan bukti transaksi yang meliputi pemasukan dan pengeluaran

## 2. Manfaat Laporan Keuangan

Perusahaan menyadari bahwa manfaat laporan keuangan sangat kompleks mulai dari peningkatan transparansi dan akuntabilitas, perencanaan perusahaan untuk periode yang akan datang, pengambilan keputusan, dan untuk mengukur laba atau ruginya perusahaan

### 3. Pengelolaan Perusahaan Sebelum Membuat Laporan Keuangan

Sebelum adanya laporan keuangan, perusahaan hanya mencatat transaksi keuangan sederhana menggunakan buku kas

### 4. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Adanya Laporan Keuangan

Perusahaan sebelum ada laporan keuangan, pencatatannya menjadi kurang jelas dan tidak ada transparansi keuangan. Tetapi, sesudah adanya laporan keuangan adalah pengelolaan keuangan perusahaan yang lebih efektif dan dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja perusahaan

### 5. Kinerja Perusahaan dari Laporan Keuangan

keuangan dapat digunakan untuk melihat bagaimana proses keuangan yang terjadi dalam satu periode. Perusahaan menjadi sadar akan pentingnya kinerja perusahaan

# Pembahasan

## **Mengungkap perusahaan sebelum membuat laporan keuangan**

Menyadari pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan perusahaan, oleh sebab itu pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan harus dipersiapkan secara hati-hati dan bebas dari prasangka. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kondisi perusahaan sebelum membuat laporan keuangan diketahui bahwa perusahaan belum membuat laporan keuangan. Seperti yang dikatakan ketiga informan dari PT Karya Akses Sejahtera, perusahaan mengelola keuangannya hanya dicatat menggunakan buku kas saja. Pencatatan transaksi keuangan pada buku kas telah menjadi penerapan yang umum dalam pencatatan keuangan

# Penyusunan Laporan Keuangan

## PT KARYA AKSES SEJAHTERA LAPORAN LABA / RUGI TAHUN 2023

	Q1	Q2	Q3	Q4
<b>Pendapatan</b>				
Pendapatan Jasa	Rp 107.775.610	Rp 58.397.760	Rp 55.980.820	Rp 84.346.710
Pendapatan Bunga	Rp 11.901	Rp 3.458	Rp 1.821	Rp 939
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp 107.787.511</b>	<b>Rp 58.401.218</b>	<b>Rp 55.982.641</b>	<b>Rp 84.347.649</b>
<b>Beban-Beban</b>				
Beban Gaji karyawan	Rp 101.391.718	Rp 52.209.500	Rp 52.046.000	Rp 82.603.700
Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp 1.492.000	Rp 2.395.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Beban Administrasi Bank	Rp 150.760	Rp 108.000	Rp 145.550	Rp 99.500
Beban Perjalanan Dinas	Rp 1.000.621	Rp 1.466.129	Rp 400.000	Rp 400.000
Beban Konsumsi	Rp 1.380.361	Rp 686.000	Rp 1.625.500	Rp -
Beban Lain-Lain	Rp 500.000	Rp 40.000	Rp 16.000	Rp 69.339
Beban Perlengkapan Kantor	Rp 1.186.000	Rp 586.000	Rp 350.077	Rp 100.000
Beban Penyusutan - Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
beban Penyusutan - Peralatan Kantor	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
<b>Total Beban-Beban</b>	<b>Rp 107.101.460</b>	<b>Rp 57.490.629</b>	<b>Rp 55.083.127</b>	<b>Rp 83.772.539</b>
<b>Laba/Rugi</b>	<b>Rp 686.051</b>	<b>Rp 910.589</b>	<b>Rp 899.514</b>	<b>Rp 575.110</b>

**PT KARYA AKSES SEJAHTERA**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL**  
**TAHUN 2023**

	Q1	Q2	Q3	Q4
<b>Modal Awal</b>	<b>Rp 30.000.000</b>	<b>Rp 30.686.051</b>	<b>Rp 31.596.640</b>	<b>Rp 32.496.154</b>
laba/Rugi	Rp 686.051	Rp 910.589	Rp 899.514	Rp 575.110
	<b>Rp 30.686.051</b>	<b>Rp 31.596.640</b>	<b>Rp 32.496.154</b>	<b>Rp 33.071.264</b>
Dividen	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
<b>Modal Akhir</b>	<b>Rp 30.686.051</b>	<b>Rp 31.596.640</b>	<b>Rp 32.496.154</b>	<b>Rp 33.071.264</b>

**PT KARYA AKSES SEJAHTERA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TAHUN 2023**

	Q1	Q2	Q3	Q4
<b>Aset</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas Tangan	Rp 8.372.736	Rp 8.372.736	Rp 3.372.736	Rp 4.766.536
Kas Bank	Rp 18.858.585	Rp 10.805.694	Rp 1.591.448	Rp 15.516.008
Piutang Usaha	Rp 3.154.730	Rp 12.418.210	Rp 27.531.970	Rp 12.788.720
Piutang Karyawan	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp 30.686.051</b>	<b>Rp 31.596.640</b>	<b>Rp 32.496.154</b>	<b>Rp 33.071.264</b>
<b>Asset Tetap</b>				
Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Akumulasi Penyusutan - Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Peralatan Kantor	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Akumulasi Penyusutan - Peralatan Kantor	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 30.686.051</b>	<b>Rp 31.596.640</b>	<b>Rp 32.496.154</b>	<b>Rp 33.071.264</b>
<b>Utang</b>				
Utang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Beban Yang Masih Harus Dibayar	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
<b>Total Utang</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
<b>Modal</b>				
Modal Akhir	Rp 30.686.051	Rp 31.596.640	Rp 32.496.154	Rp 33.071.264
<b>Total Modal</b>	<b>Rp 30.686.051</b>	<b>Rp 31.596.640</b>	<b>Rp 32.496.154</b>	<b>Rp 33.071.264</b>
<b>Total Utang dan Modal</b>	<b>Rp 30.686.051</b>	<b>Rp 31.596.640</b>	<b>Rp 32.496.154</b>	<b>Rp 33.071.264</b>

**PT KARYA AKSES SEJAHTERA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN 2023**

	Q1	Q2	Q3	Q4
<b>Arus Kas Kegiatan Operasional</b>				
<b>Arus Kas Masuk</b>				
Pendapatan Jasa	Rp 107.775.610	Rp 58.397.760	Rp 55.980.820	Rp 84.346.710
Pendapatan Bunga	Rp 11.901	Rp 3.458	Rp 1.821	Rp 939
<b>Jumlah Arus Kas Masuk Kegiatan Operasional</b>	<b>Rp 107.787.511</b>	<b>Rp 58.401.218</b>	<b>Rp 55.982.641</b>	<b>Rp 84.347.649</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>				
Beban Gaji karyawan	Rp 101.391.718	Rp 52.209.500	Rp 52.046.000	Rp 82.603.700
Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp 1.492.000	Rp 2.395.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Beban Administrasi Bank	Rp 150.760	Rp 108.000	Rp 145.550	Rp 99.500
Beban Konsumsi	Rp 1.000.621	Rp 1.466.129	Rp 400.000	Rp 400.000
Beban Lain-Lain	Rp 1.380.361	Rp 686.000	Rp 1.625.500	Rp -
Beban Perlengkapan Kantor	Rp 500.000	Rp 40.000	Rp 16.000	Rp 69.339
Beban Perlengkapan kantor	Rp 1.186.000	Rp 586.000	Rp 350.077	Rp 100.000
<b>Jumlah Arus Kas Keluar Kegiatan Operasional</b>	<b>Rp 107.101.460</b>	<b>Rp 57.490.629</b>	<b>Rp 55.083.127</b>	<b>Rp 83.772.539</b>
<b>Arus Kas Kegiatan Investasi</b>				
<b>Arus Kas Kegiatan Pendanaan</b>				
<b>Total Penurunan Kas</b>	<b>Rp 686.051</b>	<b>Rp 910.589</b>	<b>Rp 899.514</b>	<b>Rp 575.110</b>
<b>Saldo Kas &amp; Setara Kas Awal Kuartal</b>	<b>Rp 30.000.000</b>	<b>Rp 30.686.051</b>	<b>Rp 31.596.640</b>	<b>Rp 32.496.154</b>
<b>Saldo Kas &amp; Setara Kas Akhir Kuartal</b>	<b>Rp 30.686.051</b>	<b>Rp 31.596.640</b>	<b>Rp 32.496.154</b>	<b>Rp 33.071.264</b>

Laporan keuangan yang dibuat oleh peneliti kepada PT Karya Akses Sejahtera terdiri dari empat macam laporan keuangan, sesuai dengan SAK-ETAP yang dibuat dalam kuartal. Pada kuartal kedua, laba perusahaan mengalami kenaikan dibandingkan dengan kuartal pertama. Dalam kuartal pertama sampai kuartal keempat terlihat bahwa modal akhir perusahaan selalu mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu banyak. Hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami kenaikan laba dalam setiap kuartalnya. Berdasarkan pada laporan posisi keuangan dapat dilihat bahwa perusahaan tidak memiliki aset tetap dan utang perusahaan. Nominal kas bank pada kuartal ketiga (Q3) terlihat lebih sedikit dibandingkan dengan kuartal lainnya.

Dalam penelitian ini, perusahaan tidak memiliki aktivitas arus kas pada kegiatan investasi dan pendanaan. Pada laporan arus kas, terlihat bahwa perusahaan hanya melakukan kegiatan arus kas dalam kegiatan operasional perusahaan saja. Pada kuartal pertama, pendapatan jasa yang didapatkan paling besar dibandingkan dengan kuartal lainnya.

## Urgensi laporan keuangan

Laporan keuangan memiliki urgensi yang tinggi dalam perusahaan, dikarenakan didalamnya terdapat informasi yang esensial mengenai berbagai macam laporan keuangan dalam satu periode didalamnya. Berdasarkan hasil penelitian, pendapat dari informan mengenai urgensi laporan keuangan sangat penting sekali. Hal ini dijabarkan seperti dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pada pemangku kepentingan, perencanaan perusahaan untuk periode yang akan datang, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perusahaan, serta dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan

# Temuan Penting Penelitian

Masih ada beberapa perusahaan yang hanya membuat penjournalan (uang masuk dan keluar) tanpa dibuat menjadi laporan keuangan, sehingga perusahaan tidak dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dan atau pertumbuhan perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Minimnya pengetahuan akuntan perusahaan tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga menimbulkan perusahaan tidak memiliki Laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Perlunya literasi pasca study agar akuntan perusahaan tetap update tentang peraturan terkait akuntansi, perpajakan, hingga pembaruan terkait Standar Akuntansi Keuangan.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini berimplikasi pada perusahaan yang belum menyusun laporan keuangan agar dapat memahami pentingnya menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan. Dengan cara ini, perusahaan dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan dengan pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator. Selain itu, laporan keuangan yang disusun dengan baik juga membantu perusahaan membuat keputusan strategis, manajemen risiko, dan perencanaan keuangan jangka panjang yang lebih baik. Hal ini pada akhirnya akan membantu mencapai kinerja keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

# Referensi

- [1] M. Ita dan R. F. Farikhah, “Analisis Pelaporan Keuangan Pada PT Lima Mas Sentosa.” hal. 2, 2021.
- [2] K. Ariyanti, “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk,” hal. 218–226, 2020.
- [3] D. Emalusianti dan Sufiyanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan,” vol. III, no. 1, hal. 268–276, 2021.
- [4] N. M. Ulya dan A. Firmansyah, “Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum Dan Sesudah Adopsi IFRS Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Di Indonesia,” *Ind. High. Educ.*, vol. 3, no. 1, hal. 1689–1699, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- [5] S. D. Nabella, “Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Kimia Farma Tbk,” vol. 8, no. November, hal. 306–313, 2021.

